

**IMPLEMENTASI METODE *LAUH* DALAM
PROGRAM *TAHFIDZ* AL-QUR'AN DI
PONDOK PESANTREN AZZAHRA FATHUL
ULUM SIMBANG KULON**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**NAILATUS SORAYA
20122210**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTASTARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMANWAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI METODE *LAUH* DALAM
PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI
PONDOK AZZAHRA PESANTREN FATHUL
ULUM SIMBANG KULON**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**NAILATUS SORAYA
20122210**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailatus Soraya
NIM : 20122012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“IMPLEMENTASI METODE *LAUH* DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR’AN DI PONDOK AZZAHRA PESANTREN FATHUL ULUM SIMBANG KULON”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 1 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,

Nailatus Soraya
20122210



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nailatus Soraya

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NAILATUS SORAYA

NIM : 20122210

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE LAUH DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK AZZAHRA PESANTREN FATHUL ULUM SIMBANG KULON**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Juli 2026
Pembimbing,

H. Mutammam, M.Pd.
NIP. 196506101999031003



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : NAILATUS SORAYA

NIM : 20122210

Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE LAUH DALAM PROGRAM
TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK AZZAHRA
PESANTREN FATHUL ULUM SIMBANG KULON

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji 1

Penguji II

Prof. Dr. H. Mulisn, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP. 19950206 202203 2 001

Revisi 13 Juli 2026
Dibuat Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/19787. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di

			atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal Tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transiterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة Talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l”

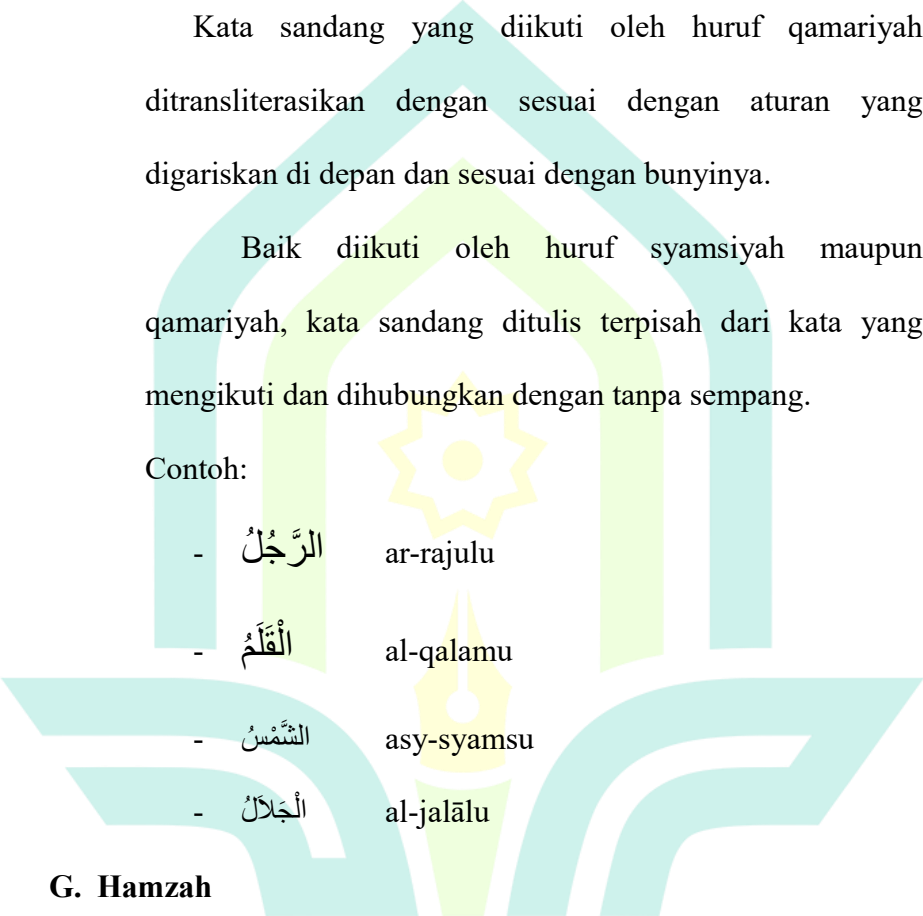
diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- 
- | | |
|--------------|------------|
| - الرَّجُلُ | ar-rajulu |
| - الْقَلَمُ | al-qalamu |
| - الشَّمْسُ | asy-syamsu |
| - الْجَلَالُ | al-jalālu |

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا
- Bismillāhi majrehā wa mursāhā

antarnya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau

Contoh:

- Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- xii

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-

amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

K. Istilah Khusus dalam Skripsi

Selain kaidah transliterasi huruf Arab-Latin di atas, skripsi ini juga menggunakan sejumlah istilah khusus yang berasal dari bahasa Arab, terutama yang berkaitan dengan metode menghafal Al-Qur'an. Berikut daftar istilah tersebut beserta transliterasi dan artinya:

No	Kata Arab	Transliterasi	Arti/Keterangan dalam Skripsi
1	لَوْح	<i>lauḥ</i>	Papan atau alat tulis; nama metode menghafal Al-Qur'an yang menjadi objek kajian skripsi ini
2	الْأَلْوَاḤ	<i>al-alwāḥ</i>	Papan-papan (bentuk jamak dari lauḥ)
3	كُتَّاب	<i>kuttāb</i>	Lembaga pendidikan menulis dan membaca Al-Qur'an tertua dalam sejarah Islam
4	مَكْتَب	<i>maktab</i>	Sebutan lain untuk kuttāb
5	كَاتِب	<i>kātib</i>	Penulis
6	تَكْتِيب	<i>taktīb</i>	Mengajar menulis; akar kata dari kuttāb

7	كِتَابَة	<i>kitābah</i>	Menulis atau tulisan
8	تَلَقِّي	<i>talaqqī</i>	Menerima pelajaran/hafalan langsung dari guru (setoran hafalan)
9	تَسْمِيع	<i>tasmī'</i>	Memperdengarkan atau menyetorkan hafalan kepada guru
10	تَكْرِير	<i>takrīr</i>	Mengulang-ulang hafalan agar tidak lupa
11	مُرَاجَعَة	<i>murāja'ah</i>	Mengulang kembali hafalan yang sudah dimiliki
12	زِيَادَة	<i>ziyādah</i>	Penambahan hafalan baru
13	تَحْفِيز	<i>tahfīz</i>	Proses menghafalkan (akar kata tahfidz/tahfizh)
14	حَافِظ	<i>ḥāfiẓ</i>	Orang yang hafal Al-Qur'an (laki-laki)
15	حَافِظَة	<i>ḥāfiẓah</i>	Orang yang hafal Al-Qur'an (perempuan)
16	وَحْدَة	<i>waḥdah</i>	Metode menghafal dengan mengulang satu ayat secara berulang
17	طَرِيقَة	<i>ṭarīqah</i>	Metode atau cara
18	تَقْلِيد	<i>taqlīd</i>	Meniru atau mengikuti bacaan guru
19	مُتَوَاتِر	<i>mutawātir</i>	Diriwayatkan secara berkesinambungan oleh banyak perawi
20	خَتْم	<i>khatm</i>	Khatam; menyelesaikan bacaan atau hafalan Al-Qur'an
21	مَخْرَج	<i>makhraj</i>	Tempat keluarnya huruf saat diucapkan
22	مَخَارِجُ الْحُرُوفِ	<i>makhārij al-ḥurūf</i>	Tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyah (makhorijul huruf)
23	فَصَاحَة	<i>faṣāḥah</i>	Kefasihan dalam pelafalan
24	بِالنَّظَر	<i>bi al-naẓar</i>	Membaca dengan melihat mushaf (bin-nadhor/bin-nazhar)

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."

(HR. Bukhari)

"Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya"
(Q.S. Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah atas segala limpahan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan sebagai bukti kecil dari sebuah perjuangan panjang. Di balik setiap baris kata dalam skripsi ini, terdapat ketulusan doa dan dukungan luar biasa yang menguatkan langkah penulis. Dengan rasa terima kasih yang tak terhingga, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang terkasih yang menjadi alasan bagi penulis untuk terus melangkah dan tidak menyerah. Karya ini khusus penulis persembahkan kepada:

1. Teristimewa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Fatkhu Rozi dan Mamak Rina Marsih, dua sosok yang paling berjasa dalam kehidupan penulis. Meskipun Bapak dan Mamak tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga bangku perkuliahan, keduanya selalu mengupayakan dengan sekuat tenaga agar putri semata wayangnya ini dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Dengan segala keterbatasan yang ada, Bapak dan Mamak selalu menjadi sumber kekuatan, penguat langkah, dan tempat kembali paling teduh bagi penulis dalam setiap proses yang dijalani. Setiap cucuran keringat, kerja keras, dan tanggung jawab Bapak dalam menafkahi keluarga menjadi jalan bagi penulis untuk dapat mengenyam pendidikan hingga tahap ini, sekaligus menjadi teladan

nyata tentang arti keteguhan dan tanggung jawab. Mamak pun senantiasa menghadirkan doa, motivasi, nasihat, dan kasih sayang tanpa batas yang terus mengiringi setiap langkah dan ikhtiar penulis, dengan kesabaran dan pengorbanan yang tak pernah terhitung. Seluruh dukungan, perhatian, serta keikhlasan Bapak dan Mamak menjadi sumber kekuatan, inspirasi, serta pelita yang senantiasa menerangi perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak mamak bahagia. sehat selalu dan panjang umur karena bapak mamak harus selalu ada di setiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

2. Keluarga besar Bani Chudhori dan Keluarga Arifah, atas segala doa yang selalu kalian berikan, dukungan, dan kasih sayang yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih atas keyakinan kalian di saat banyak orang lain justru meragukan.
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Mutammam, S.Ag. M.Ed., yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan yang sangat berarti bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Terima kasih dan hormat yang mendalam kepada Pengasuh pondok pesantren Ittihadus Syafi'iyah, Abah Kyai Fakhruddin dan Ibu Nyai Rumsah serta para Ustaz, dan Ustazah. Walaupun penulis tidak sempat menyelesaikan masa mondok di sana sampai akhir masa perkuliahan, penulis merasa sangat beruntung dan bersyukur pernah menjadi bagian dari santri di sana. Ilmu, doa, kesabaran, dan nilai-nilai kehidupan yang pernah diajarkan selama mengaji, semoga selalu melekat di hati dan menjadi penyemangat bagi penulis hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal jariah dan kebaikan para guru sekalian dibalas dengan berkah yang melimpah oleh Allah SWT.
5. Terimakasih "Tujuh Manusia Loading" Chilyatul Ashfiya, Naela Najwa Al Farah, Musyarofah, Indah Rakhmatika Fika Khabibati, dan Nur Afifah. Terima kasih atas segala dukungan yang tulus, bantuan yang tak terhitung, serta kebersamaan yang tak ternilai, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, air mata, dan semangat di setiap langkah perjalanan selama masa kuliah hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga selalu diberikan kemudahan kedepannya, dan sampai bertemu kembali bersama kesuksesan di masa depan teman teman.
6. Sahabat-sahabat penulis, Inarotuzzakiyatid Darojah, Khusnul Khotimah, Diyanatul Kumla, Intan Esa Putri, Nur Alfiyaturrohman,

Widini Arti, Zahrani Choirunnisa. Terimakasih telah menemani setiap proses peneliti dengan tangan yang selalu diulurkan, telinga yang selalu mendengar keluh kesah, motivasi yang selalu tinggi, dan dukungan yang selalu menggebu-gebu diberikan kepada penulis. Sukses dan sehat selalu kalian.

7. Teman-teman seperjuangan Husnun Afifah, Khilma Naila Risqiya, Dwi Rahmiyati, Wulan Septiana, Siti Nur Rohmah dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala waktu, kebaikan, dan dukungan yang senantiasa mengalir sepanjang proses penyusunan skripsi ini hingga akhir.
8. Kepada diri penulis, Nailatus Soraya, terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih sudah tetap melangkah meski sering ragu, tidak menyerah di tengah lelah, dan air mata yang kadang datang tanpa alasan jelas. Terima kasih telah terus melangkah meski banyak malam dilalui dengan begadang, kekhawatiran, serta rasa lelah yang sulit diceritakan kepada siapa pun. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi ini adalah bukti bahwa segala proses yang terasa berat itu tidak sia-sia, pengalaman yang penuh makna dan pembelajaran pribadi yang mendalam. Semoga pencapaian kecil ini menjadi awal dari langkah-langkah besar berikutnya, dan menjadi pengingat bahwa diri sendiri pun pantas mendapatkan apresiasi atas setiap perjuangan yang telah dilalui. Kedepannya mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.



ABSTRAK

Soraya, Nailatus. (2026). Implementasi Metode *Lauh* dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Azzahra Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing: Mutammam, S.Ag. M.Ed.

Kata kunci: Implementasi, Metode *Lauh*, Program Tahfidz, Al-Qur'an, Pondok Pesantren

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bertahannya metode Lauh sebagai metode utama program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Azzahra Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon, yaitu metode menghafal yang menjadikan aktivitas menulis ayat di papan sebagai pijakan utama sebelum hafalan disetorkan kepada ustadzah pembimbing. Di tengah menjamurnya metode modern menghafal Al-Qur'an di era digital, pesantren ini tetap mempertahankan metode tradisional berbasis tulisan tangan tersebut karena diyakini menghasilkan hafalan yang lebih kuat dan berkualitas. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi metode Lauh, faktor pendukung dan penghambatnya, serta strategi pesantren dalam menghadapi kendala pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data dikumpulkan melalui observasi non-partisipatif, wawancara semi-terstruktur dengan ustadzah pembimbing dan santri, serta dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, sedangkan analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi metode Lauh telah berjalan sejak tahun 2024, dilatarbelakangi pengalaman pribadi ustadzah pembimbing yang khatam hafalan dengan metode serupa di Pondok Qolam Wa Lauh Kwagean, dan dilaksanakan oleh tiga ustadzah dengan pembagian tugas yang jelas meski belum terdokumentasi formal. Pelaksanaannya terbagi menjadi empat sesi harian (ziyadah satu, ziyadah dua, muraja'ah satu, dan muraja'ah dua), dengan penulisan ayat melalui pendiktean, bukan menyalin dari mushaf, sehingga berfungsi ganda sebagai sarana penguatan sekaligus pengujian kebenaran hafalan. Temuan kebaruan (novelty) penelitian ini adalah adanya tahapan lanjutan berupa pengulangan hafalan dari juz tiga puluh menuju juz satu yang dituliskan ke buku pribadi santri, menghasilkan salinan Al-Qur'an tulisan tangan sebagai dokumentasi hafalan permanen,

didukung keterlibatan tiga modalitas belajar (visual, kinestetik, auditori) serta evaluasi berjenjang melalui tasmi' tiap satu juz dan evaluasi lebih ketat tiap kelipatan lima juz; (2) faktor pendukung meliputi pendampingan berjenjang oleh tiga ustadzah, kedisiplinan santri yang baik, sarana-prasarana yang memadai, dan kebijakan kehadiran yang fleksibel namun terukur, sedangkan faktor penghambat berupa padatnya jadwal santri formal dan rasa jenuh jangka panjang pada tahap pengulangan hafalan; menariknya, indikator penghambat teoritis seperti tulisan sulit terbaca dan ketidakhadiran tanpa keterangan justru tidak ditemukan, mengindikasikan faktor kelembagaan menopang faktor individual sebagai satu sistem yang saling menguatkan; (3) strategi pesantren meliputi teknik menghafal bertahap per kata atau per frasa, pendampingan persona dengan menanyakan langsung kendala santri sebelum memberi solusi teknis, serta penekanan pada motivasi personal tanpa sistem sanksi maupun penghargaan formal, guna menumbuhkan kesadaran dan keikhlasan santri secara berkelanjutan.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Implementasi Metode *Lauh* dalam Program Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Azzahra Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon.” Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di *yaumul akhir* nanti, aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmi, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti selama menempuh studi.
6. Bapak Mutammam, S.Ag. M.Ed. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan ikhlas membimbing peneliti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah mencurahkan ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan. Semoga ilmu yang diberikan dapat dijadikan bekal untuk masa depan.
8. Pengasuh dan Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon yang sudah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu selama proses penyelesaian skripsi.

9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bantuan materiel, dukungan moral, kesediaan waktu, maupun tenaga, dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 1 Juli 2026

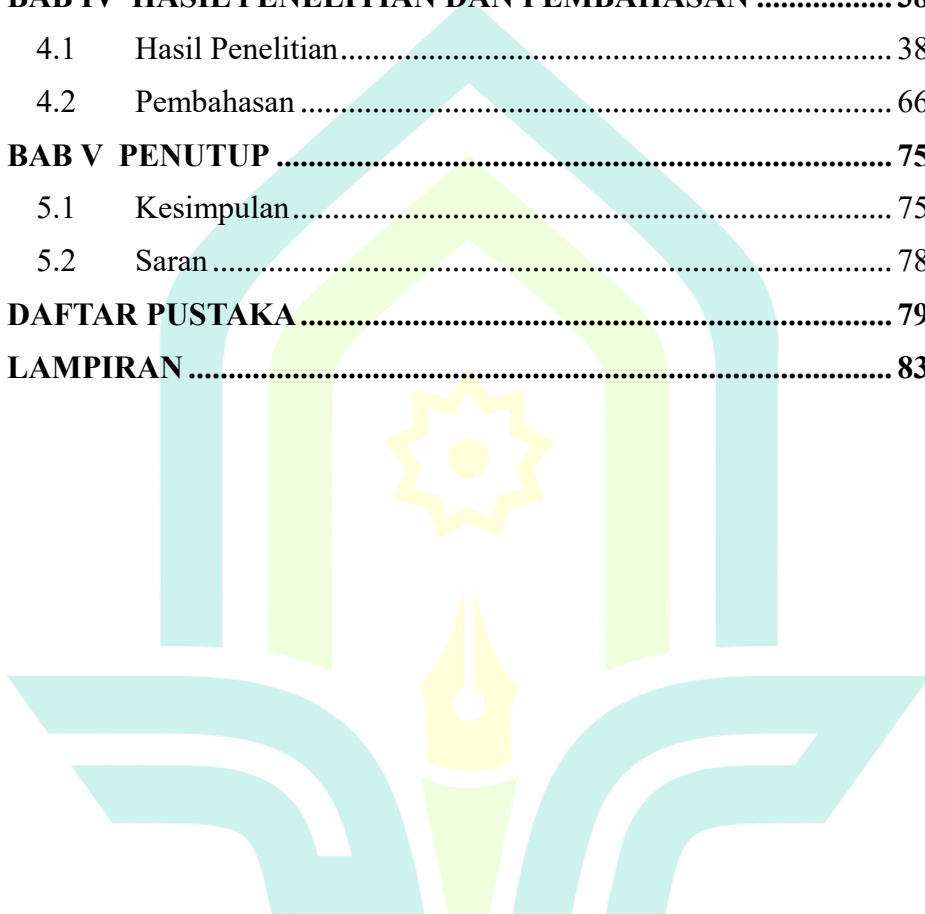


Nailatus Soraya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	25
2.3 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Fokus Penelitian	30

3.3	Data dan Sumber Data.....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	34
3.6	Teknik Analisis Data.....	35
3.7	Sistematika Pembahasan	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1	Hasil Penelitian.....	38
4.2	Pembahasan	66
BAB V	PENUTUP	75
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN		83



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Dewan Mustahiq MADIN Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon Tahun Ajaran 2025/2026	42
Tabel 4. 2 Daftar Dewan Munawib MADIN Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon Tahun Ajaran 2025/2026	42
Tabel 4. 3 Daftar Dewan Mustahiq MAQIN Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon Tahun Ajaran 2025/2026	43
Tabel 4. 4 Daftar Dewan Munawib MAQIN Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon Tahun Ajaran 2025/2026.	44
Tabel 4. 5 Daftar Dewan Munawib MAQIN Pondok Azzahra Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon Tahun Ajaran 2025/2026.	44
Tabel 4. 6 Daftar Jumlah Santri Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon Tahun Ajaran 2025/2026.	44
Tabel 4. 7 Jadwal Kegiatan harian santri Formal Pondok Azzahra Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon Tahun Ajaran 2025/2026.	45
Tabel 4. 8 Jadwal Kegiatan Harian Santri Salaf Pondok Azzahra Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon Tahun ajaran 2025/2026.	46
Tabel 4. 9 Sarana di Pondok Azzahra Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon	47



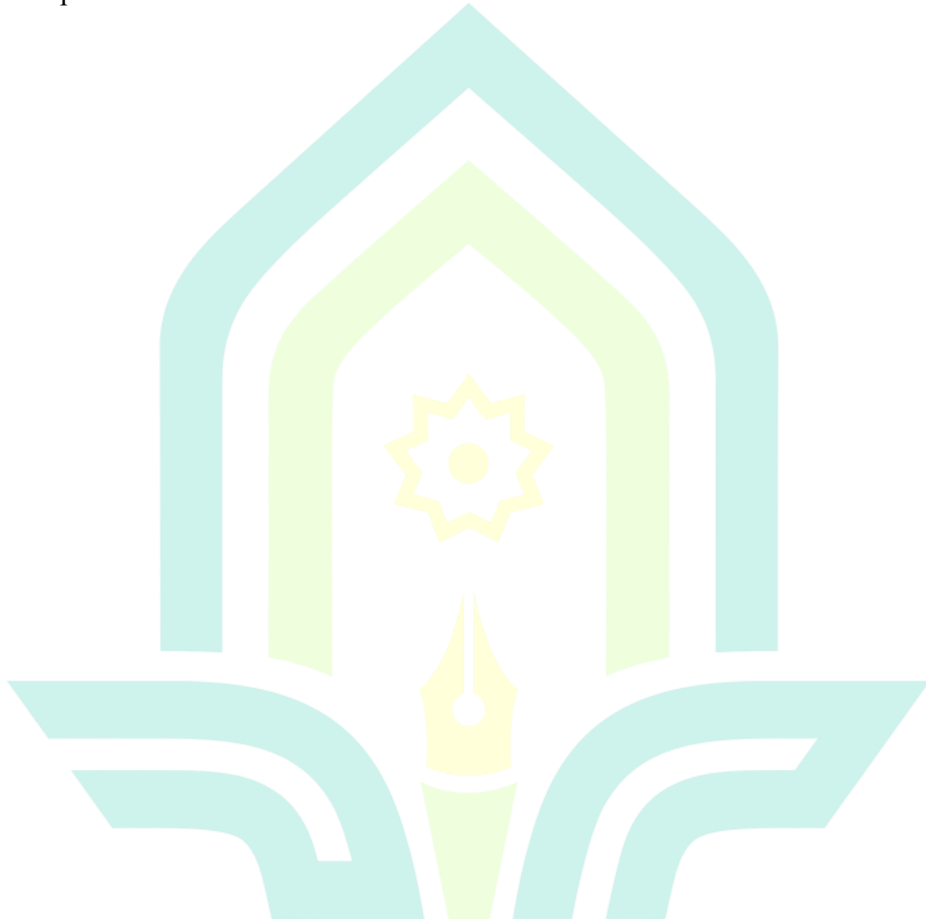
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Proses Penulisan Ayat Baru Pada Papan Lauh	53
Gambar 4. 2 Proses Pengecekan Tulisan santri Oleh Ustadzah	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4. 3 Proses Setoran Hafalan Santri Pada sesi Ziyadah Satu	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4. 4 Proses Menyetorkan ulang hafalan pada sesi Ziyadah Satu .	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4. 5 Sesi Pelaksanaan Muraja'ah dua dengan Halaqoh.....	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4. 6 Buku Catatan Sesi Ziyadah.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 7 Buku Catatan Sesi Muraja'ah.....	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Blangko Bimbingan Skripsi	83
Lampiran 2 Penunjukan Pembimbing Skripsi	84
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 4 Surat bukti telah penelitian.....	86
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	87
Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Qur'an didefinisikan sebagai firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para nabi melalui perantara Malaikat Jibril. Kitab suci ini disusun dalam bentuk mushaf, disampaikan secara berkesinambungan (*mutawatir*), serta memiliki nilai ibadah bagi siapa pun yang melantunkannya. Urutannya dimulai dari surah Al-Fatihah dan dipungkasi oleh surah An-Nas (Kandiri, 2020). Al-Qur'an di dalamnya mengandung ajaran sempurna, Isinya tidak terbatas pada aspek spiritualitas antara manusia dan Sang Pencipta semata, melainkan juga mencakup pedoman etika antar sesama manusia serta tanggung jawab kita dalam menjaga kelestarian lingkungan, Al-Qur'an juga merupakan mukjizat abadi yang berlaku sepanjang masa hingga yaumulakhir kelak. Sebagai umatnya kita wajib untuk membaca serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Anam, 2022).

Proses mempelajari Al-Qur'an dimulai dari kemampuan dasar, yaitu melafalkan setiap huruf dengan tepat serta menuliskannya secara benar. Tahapan awal ini merupakan fondasi bagi setiap pembelajar sebelum melangkah ke tingkat yang lebih tinggi. Setelah menguasai aspek teknis baca tulis, seseorang dapat memperdalam pemahamannya dengan mempelajari *Ulumul Qur'an* (ilmu-ilmu Al-Qur'an) sebagai tingkatan lanjut (Winata et al., 2020).

Menjaga kemurnian Al-Qur'an dari masa ke masa adalah tanggung jawab yang Allah SWT emban melalui tangan para hambanya. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hijr ayat 9: *"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami pula yang memeliharanya."* Salah satu mekanisme pemeliharaan tersebut adalah melalui tradisi hafalan yang telah berlangsung secara estafet dari generasi ke generasi. Keunikan Al-Qur'an terletak pada statusnya sebagai satu-satunya kitab suci di dunia yang dihafal secara masif oleh jutaan orang, dengan tingkat

ketelitian yang mencakup setiap huruf, harakat, hingga tanda bacanya (Rudiansyah, 2021). Semangat menghafal Al-Qur'an ini berakar kuat pada dorongan serta perintah yang terkandung dalam firman Allah SWT. dalam Q.S. Al-Qamar Ayat 22:

٢٢ مُدَكِّرٍ مِّنْ فَهْلٍ لِلذِّكْرِ الْقُرْآنَ يَسِّرْنَا وَلَقَدْ

Artinya: “*Dan sesungguhnya, telah kami mudahkan al-Qur'an untuk peringatan maka adakah orang yang mengambil pelajaran?*”(QS. al-Qamar: 22).

Pesan dalam ayat tersebut menegaskan bahwa proses menghafal Al-Qur'an telah dijamin kemudahannya oleh Allah SWT bagi siapa pun yang bersungguh-sungguh. Menjaga kemurnian wahyu melalui hafalan bukan sekadar aktivitas intelektual, melainkan sebuah bentuk pengabdian yang sangat luhur dan merupakan amal ibadah yang amat ditekankan dalam ajaran Islam (Akbar & Hidayatullah, 2016).

Di era digital yang terus berkembang pesat ini, antusiasme masyarakat terhadap hafalan Al-Qur'an justru semakin bertumbuh, yang terbukti dari meningkatnya jumlah pondok pesantren *tahfidz* di berbagai pelosok nusantara. Keberadaan lembaga-lembaga ini memiliki posisi strategis dalam mencetak generasi Qur'ani sebagai bagian dari pembangunan karakter bangsa yang sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Guna mewujudkan profil pelajar yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, penyelenggaraan pesantren *tahfidz* harus terus diperkuat, baik dari segi sebaran lembaga (kuantitatif) maupun efektivitas metodologi pembelajarannya (kualitatif) (Anwar & Iswanti, 2023). Namun, di tengah derasnya arus teknologi digital yang menawarkan berbagai aplikasi dan metode modern menghafal Al-Qur'an, justru muncul pertanyaan mendasar: apakah metode tradisional berbasis tulisan tangan masih relevan dan efektif di era modern ini?

Tantangan terbesar dalam menghafal Al-Qur'an bukanlah proses menghafalnya semata, melainkan kerentanan untuk lupa. Oleh sebab

itu, aspek terpenting dalam memelihara hafalan adalah penggunaan metode yang tepat dan sistematis agar hafalan dapat bertahan lama dalam ingatan (Akbar & Hidayatullah, 2016). Di antara berbagai metode yang ada, mulai dari *talaqqi*, *wahdah*, *kitabah*, *sima'i*, hingga metode berbasis teknologi modern, salah satu metode yang menarik dan sudah terbukti efektif dalam menghafal Al-Qur'an adalah metode *lauh*, yang penulis artikel ini temui di negara Maroko saat berkunjung di pondok Jam'iyyah al-'Ahd Lalah Maimunah bersama Markaz Inma lil-Abhas Waddirosat Al-Mustaqbaliyah Asuhun Prof. Mariam Ait Ahmed (Amin, 2024).

Metode *lauh* merupakan tradisi turun-temurun yang populer di Maroko dan diterapkan hampir di setiap masjid. Syekh Dr. Mustafa Najim, Direktur Madrasah Al-Qur'an di Masjid Hassan II Casablanca, menegaskan bahwa metode *lauh* telah membuktikan keunikannya dalam mencetak penghafal Al-Qur'an dengan hafalan yang kuat. Setidaknya karena dua alasan: pertama, menulis adalah setengah menghafal; kedua, dengan papan *lauh* para penghafal dapat memvisualisasikan tulisan ayat-ayat Al-Qur'an di dalam otak mereka. Keberhasilan metode ini bahkan dibuktikan dengan banyaknya penghafal Al-Qur'an dari Maroko yang meraih penghargaan dalam Musabaqah Tahfizh Al-Qur'an tingkat internasional. Di Maroko, taraf hafal Al-Qur'an tidak hanya khatam secara lisan, tetapi juga tulisan, sehingga majelis tahfidz di sana lebih dikenal dengan sebutan *kuttab* (para penulis) bukan sekadar *qurro'* (para pembaca) (Amin, 2024).

Relevansi metode *lauh* di Indonesia telah dikaji oleh beberapa peneliti. (Aristiyani, 2015) dalam penelitian eksperimennya di SMP Nurul Iman Palembang menemukan perbedaan yang signifikan antara kemampuan hafalan siswa yang menerapkan metode *lauh* dibandingkan kelompok yang tidak menggunakannya, di mana kelompok yang menerapkan metode *lauh* memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi. Selanjutnya, (Siti Raudatus Syarifah, I Wayan Wesa Atmaja, 2021) membuktikan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan metode *lauhun* terhadap motivasi belajar dan

kemampuan memori santri, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$). Temuan-temuan ini menegaskan bahwa metode *lauh*, meskipun bersifat konvensional, terbukti secara ilmiah mampu menghasilkan kualitas hafalan yang lebih kuat.

Secara psikologis, efektivitas metode *lauh* dapat dipahami karena mengintegrasikan tiga modalitas belajar sekaligus: visual melalui penglihatan terhadap tulisan di papan, kinestetik melalui gerakan tangan saat menulis, dan auditori melalui pelafalkan saat menghafal. Sinergi ketiga modalitas inilah yang mentransformasikan informasi yang bersifat sementara menjadi hafalan yang kokoh dan menetap dalam ingatan jangka panjang.

Meskipun berbagai bukti menunjukkan efektivitasnya, metode *lauh* di Indonesia masih digunakan secara terbatas di kalangan pondok pesantren tertentu. Salah satu yang konsisten mempertahankan metode ini adalah Pondok Pesantren Azzahra Fathul Ulum Simbang Kulon. Di tengah gempuran teknologi digital yang menawarkan beragam kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an, pesantren ini justru memilih untuk tetap menggunakan metode tradisional berbasis tulisan tangan sebagai metode utama dalam program tahfidznya sejak tahun 2024. Berdasarkan observasi awal, setiap santri diwajibkan memiliki papan *lauh* dan menulis materi hafalan baru (*ziyadah*) di atasnya sebelum memulai proses menghafal. Pesantren ini meyakini bahwa keberkahan dan kekuatan hafalan justru didapat melalui proses menulis ayat-ayat Allah secara langsung.

Fenomena mempertahankan metode tradisional di era digital ini menjadi sangat menarik untuk dikaji secara mendalam. Hingga saat ini, belum terdapat penelitian yang secara khusus mendeskripsikan bagaimana implementasi metode *lauh* berjalan secara nyata di Pondok Pesantren Azzahra Fathul Ulum Simbang Kulon, termasuk faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya, serta strategi yang diterapkan dalam menghadapi kendala yang muncul. Berangkat dari urgensi inilah, peneliti tertarik untuk menuangkannya dalam sebuah penelitian ilmiah yang berjudul: **"IMPLEMENTASI**

METODE *LAUH* DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AZZAHRA FATHUL ULUM SIMBANG KULON."

1.2 Identifikasi Masalah

1. Di era digital yang menawarkan berbagai aplikasi dan metode modern menghafal Al-Qur'an, masih sedikit pondok pesantren yang konsisten mempertahankan metode *lauh* sebagai metode utama dalam program tahfidz, sehingga dokumentasi dan deskripsi implementasinya di lapangan masih sangat terbatas.
2. Implementasi metode *lauh* dalam program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Azzahra Fathul Ulum Simbang Kulon belum pernah dideskripsikan secara mendalam berdasarkan realitas praktik di lapangan, padahal pesantren ini telah menerapkannya secara konsisten sejak tahun 2024.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode *Lauh* di Pondok Azzahra Pesantren Fathul Ulum Simbang kulon belum teridentifikasi secara jelas, sehingga belum diketahui kondisi apa yang mempengaruhi keberhasilan maupun hambatan penerapan metode ini di lapangan.
4. Strategi yang diterapkan pesantren dalam menghadapi kendala pelaksanaan metode *lauh* belum terdokumentasikan, sehingga pengalaman pesantren ini belu, dapat dijadikan rujukan bagi lembaga lain yang ini menerapkan metode serupa.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada implementasi metode *lauh* dalam program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Azzahra Fathul Ulum Simbang Kulon. Secara substantif, pembatasan meliputi tiga hal. Pertama, penelitian ini berfokus pada proses dan tahapan pelaksanaan metode *lauh* dalam kegiatan tahfidz, khususnya pada aktivitas penulisan ayat Al-Qur'an di papan *lauh* dan kaitannya

dengan proses hafalan santri. Kedua, penelitian ini dibatasi pada pengungkapan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *lauh* berdasarkan pengalaman dan pandangan ustadzah tahfidz serta santri di lapangan. Ketiga, penelitian ini dibatasi pada identifikasi strategi yang diterapkan pesantren dalam menghadapi kendala pelaksanaan metode *lauh*. Secara subjek, penelitian ini dibatasi pada santri putri program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Azzahra Fathul Ulum Simbang Kulon, mengingat seluruh santri yang mengikuti program tahfidz di pesantren ini adalah santri putri.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Metode *Lauh* dalam program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Azzahra Fathul Ulum Simbang Kulon?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode *Lauh* dalam program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Azzahra Fathul Ulum Simbang Kulon?
3. Bagaimana strategi untuk menyikapi kendala atau penghambat Implementasi metode *Lauh* dalam program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan secara mendalam Implementasi metode *Lauh* dalam program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Azzahra Fathul Ulum Simbang Kulon.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi metode *Lauh* pada program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Azzahra Fathul Ulum Simbang Kulon.
3. Mendeskripsikan Strategi untuk menyikapi kendala atau penghambat Implementasi metode *Lauh* dalam program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesanten Fathul Ulum Simbang Kulon

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun dalam penerapan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap diskursus pendidikan Islam, khususnya dalam ranah metodologi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Temuan ini digambarkan untuk memperkaya khazanah keilmuan melalui eksplorasi implementasi metode *Lauh* sebagai strategi alternatif dalam menghafal Al-Qur'an, sekaligus menjadi rujukan ilmiah bagi kajian-kajian selanjutnya di berbagai lembaga pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pihak Pondok Pesantren Azzahra Fathul Ulum Simbang Kulon dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, khususnya dalam penerapan metode *Lauh* agar lebih efektif dan sistematis.

- b. Bagi Ustadz/Ustadzah Tahfidz

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran praktis mengenai langkah-langkah penerapan Metode *Lauh*, serta menjadi referensi bagi ustadz dan ustadzah dalam mengembangkan strategi pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang sesuai dengan karakteristik santri.

- c. Bagi Santri

Hasil kajian ini diharapkan dapat membantu santri memperbaiki mutu hafalan mereka. Dengan menerapkan metode *Lauh*, santri diharapkan tidak hanya lancar dalam menghafal, tetapi juga lebih tepat dalam bacaan dan lebih konsisten saat mengulang kembali (*muroja'ah*) hafalan yang sudah ada.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur pendukung dan referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, terutama mengenai penggunaan metode *Lauh*. Penelitian ini juga dapat menjadikan temuan ini sebagai dasar untuk melakukan eksplorasi lebih mendalam melalui sudut pandang atau lokasi penelitian yang berbeda



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang diperoleh di lapangan tentang implementasi metode Lauh dalam program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Azzahra Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon sebagaimana telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Implementasi Metode Lauh dalam Program Tahfidz Al-Qur'an

Implementasi metode Lauh di Pondok Azzahra Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon telah berjalan sejak tahun 2024, dilatarbelakangi oleh pengalaman pribadi ustadzah pembimbing tahfidz yang menyelesaikan hafalan Al-Qur'an hingga khatam menggunakan metode yang sama semasa pendidikannya di Pondok Qolam Wa Lauh Kwagean. Pengorganisasian pengajar melibatkan tiga ustadzah dengan pembagian tugas yang jelas, yaitu satu ustadzah pembimbing yang bertanggung jawab penuh atas kegiatan ziyadah, serta dua ustadzah tambahan yang membantu proses muraja'ah, meskipun struktur kelembagaan tersebut belum terdokumentasi secara formal dalam struktur organisasi program tahfidz. Pelaksanaan metode Lauh terbagi menjadi empat sesi harian yang terstruktur, yaitu ziyadah satu, ziyadah dua, muraja'ah satu, dan muraja'ah dua, yang masing-masing memiliki fungsi berbeda dalam memperkuat hafalan santri

Proses penulisan ayat dilakukan melalui mekanisme pendiktean oleh ustadzah maupun santri senior, bukan dengan menyalin langsung dari mushaf, sehingga aktivitas menulis berfungsi ganda sebagai sarana penguatan sekaligus instrumen pengujian

kebenaran hafalan sebelum disetorkan. Temuan yang menjadi kebaruan (novelty) dalam penelitian ini adalah adanya tahapan lanjutan setelah santri menyelesaikan hafalan tiga puluh juz di papan Lauh, yaitu pengulangan hafalan dari juz tiga puluh menuju juz satu yang dituliskan ke dalam buku tulis pribadi, sehingga menghasilkan dokumentasi hafalan permanen berupa salinan Al-Qur'an tulisan tangan santri. Efektivitas metode ini juga didukung oleh keterlibatan tiga modalitas belajar secara bersamaan, yaitu visual, kinestetik, dan auditori, serta sistem evaluasi berjenjang melalui program tasmi' pada setiap penyelesaian satu juz dan evaluasi yang lebih ketat pada kelipatan lima juz.

2) Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Lauh

Faktor pendukung pelaksanaan metode Lauh di Pondok Azzahra Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon meliputi sistem pendampingan berjenjang oleh tiga ustadzah dengan pembagian tugas yang jelas, tingkat kedisiplinan dan kerapian santri yang tergolong baik, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai berupa papan Lauh, alat tulis, dan ruangan kegiatan yang nyaman, serta kebijakan kehadiran yang fleksibel namun tetap terukur sehingga belum pernah ditemukan santri yang tidak hadir tanpa keterangan.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan bersumber dari faktor struktural berupa padatnya jadwal dan beban kegiatan yang harus dijalani santri secara bersamaan, khususnya bagi santri formal yang harus membagi waktu antara kegiatan sekolah dan program tahfidz, serta rasa jenuh jangka panjang yang muncul akibat panjangnya proses hafalan, khususnya pada tahap pengulangan dari juz tiga puluh menuju juz satu. Menariknya, sejumlah indikator yang secara teoritis berpotensi menjadi penghambat, seperti tulisan santri

yang sulit terbaca dan ketidakhadiran tanpa keterangan, justru tidak ditemukan di lapangan, yang mengindikasikan bahwa faktor pendukung yang bersifat kelembagaan turut menopang faktor pendukung yang bersifat individual sebagai satu kesatuan sistem yang saling menguatkan.

3) Strategi Menghadapi Kendala Implementasi Metode Lauh

Strategi yang diterapkan pesantren dalam menghadapi kendala pelaksanaan metode Lauh meliputi teknik menghafal secara bertahap per kata atau per frasa bagi santri yang mengalami kesulitan menghafal satu ayat secara utuh, pendampingan personal oleh ustadzah dengan menanyakan langsung kendala yang dihadapi santri sebelum memberikan solusi teknis, serta pendekatan yang mengedepankan motivasi personal dan penyesuaian teknik secara individual tanpa menerapkan sistem sanksi maupun penghargaan formal. Strategi tersebut menunjukkan bahwa pesantren lebih mengutamakan penumbuhan motivasi intrinsik santri dalam menghafal Al-Qur'an dibandingkan bergantung pada motivasi ekstrinsik, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan keikhlasan santri dalam menjalani proses tahfidz secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode Lauh mampu menjadi pendekatan menghafal Al-Qur'an yang efektif karena memadukan aspek kognitif, motorik, dan pendampingan personal secara terstruktur, sekaligus membuktikan bahwa metode tradisional berbasis tulisan tangan masih relevan dan mampu bersaing dengan metode-metode modern di era digital.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

- 1) Bagi Pondok Pesantren, disarankan untuk mendokumentasikan struktur organisasi program tahfidz secara resmi, serta mengevaluasi ulang penjadwalan santri formal mengingat adanya kesenjangan persepsi mengenai beban kegiatan.
- 2) Bagi Ustadzah Tahfidz, disarankan untuk mempertahankan dan mengembangkan strategi pendampingan personal yang telah efektif, serta lebih peka terhadap potensi kejenuhan jangka panjang yang dialami santri.
- 3) Bagi Santri, disarankan untuk menjaga konsistensi dalam setiap tahapan metode Lauh serta terbuka menyampaikan kendala kepada ustadzah agar dapat segera didampingi.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian longitudinal guna mengukur capaian target tiga tahun (santri salaf) dan enam tahun (santri formal) secara empiris, serta mengkaji metode Lauh dari sudut pandang orang tua santri atau melalui studi komparatif dengan metode tahfidz lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); ke 1). Syakir Media Press.
- Afidah, S. inarotul, & Anggraini, F. S. (2022). Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 3.
- Akbar, A., & Hidayatullah, H. (2016). Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. *Jurnal Ushuluddin*, 24(1), 91. <https://doi.org/10.24014/jush.v24i1.1517>
- Al-Hafidz, A. W. (1994). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amin, F. (2024, December 13). Menghafal Al-Quran dengan Lauh ala Maroko. *Tebuireng Online*. <https://tebuireng.online/menghafal-al-quran-dengan-lauh-ala-maroko/#>
- Anam, S. (2022). Al-Mutsila. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan.*, 4(1), 1–9.
- Andrian, Y., & Rusman. (2019). Implementasi Pembelajaran Abad 21 Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Ilmju Pendidikan*, 12, 14–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpipfip.v12i1.20116>
- Anggraeni, L., Martin, A., Dewi, N. A. K., Nagara, E. septia, Utami, B. herindri samodera, Sari, N. yolanda, Pratomo, P. andhika, & Andewi, W. (2023). *No Title* (Pertama). CV. Adanu Abimata.
- Anggraini, D. nur. (2026). *Santri Pondok Azzahra*.
- Anjani, R. A., & Mustari, M. (n.d.). *Peran Guru PPKN Terhadap Penanaman Karakter*.
- Anwar, S., & Iswanti. (2023). Implementasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib Al-Minangkabawi. *Jurnal KAJIAN PENELITIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN*, 1(3), 159–167.
- Aristanto, E., Racmawati, I. K., & Hidatatullah, S. (2019). *Taud Tabungan Akhirat Perspektif Kutab Rumah Al-Qur'an* (Fungky (ed.); Pertama). Uwais Inspirasi Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=jmiuDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepag

e&q&f=false

- Aristiyani, A. (2015). *Penerapan Metode Lauhun Terhadap Kemampuan Menghafal Surat Al-Kafirun pada Mata Pelajaran Muatan Lokal (Keterampilan Ibadah) di Kelas VIII SMP Nurul Iman Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Atqia, K. (2020). *Impelmentasi Metode Menghafal Al-Quran Lauhun, Membaca 20 Kali Dan Talaqqi Pada Kelas Vii Tahfidz Mts Hidayatul Insan Palangka Raya*. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Aulia, I. zahwa. (2026). *Santri Pondok Azzahra*.
- Azkiya, N. I. (2026). *Santri Pondok Azzahra*.
- Emzir. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif. Rajawali Pers* (pertama).
- Ibrahim, I. (2022). Sejarah Singkat Al-Qur'an, Perjuangan Para Sahabat Nabi Menjaga Firman Allah. *Muhammadiyah*. <https://muhammadiyah.or.id/2022/04/sejarah-singkat-al-quran-perjuangan-para-sahabat-nabi-menjaga-firman-allah/>
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. 1*, 1–9.
- Jajuli, I. (2021). *Implementasi Metode Lauhun dan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Juz'Amma dan Doa-doa Harian di Madrasah Diniyah Al-Fatah Wates Slahung Ponorogo*. 23.
- Kandiri. (2020). Pendidikan Islam Ideal. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(20), 157–172. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.187>
- Komariah, T. (2017). *PENELITIAN KUALITATIF. March*, 1–6.
- Latif, A. (2024, May 8). Ulama Berbagai Negara Populerkan Kembali Metode Tahfidz Lauh di Indonesia. *KumparanNEWS*. <https://kumparan.com/kumparannews/ulama-berbagai-negara-populerkan-kembali-metode-tahfidz-lauh-di-indonesia-22hNXtKQWfp>
- Lufanza, A. (2022). *Analisis Metode Lauh dalam Menghafal Al-Qur'an Di Akun Instagram @menghafalmetodelauh*.

- Lutfri, Ardi, Relsas Yogica, Arief Muttaqin, R. F. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV IRDH, 2020) 35. CV IRDH.
- Muhaimin Zen, A. (2013). *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun: Panduan Menghafal Al-Qur'an di Pesantren dan Pendidikan Formal*. Jakarta: Transpustaka.
- Muspiroh, N. (2019). Kuttah sebagai Pendidikan Dasar Islam dan Peletak Dasar Literasi. *Jurnal Tamaddun*, 7(1), 169–192.
- Nabila, F., Fatimah, S., & Ridlwan, M. (2023). Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan. *Tadbir: Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 60–84. <http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/tadbir/article/view/711/401>
- Naufa, S. I. (2026). *Pembimbing Tahfidz*.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Rachman, A., Yochanaan, Samanlangi, A. ilham, & Purnomo, H. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. (bambang Ismaya (ed.); Pertama). CV Saba Jaya Publisher.
- Rifa'i, M. A. (2026). *Pengasuh Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbang Kulon*.
- Rudiansyah, M. (2021). *Implementasi Metode Tahfidz Pakistani Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'an Al Askar Cisarua Bogor*.
- Sari, A. S., Aprilisia, N., & Fitriani, Y. (2025). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: *Indonesia Research Journal on Education*, 5(2025), 539–545.
- Siti Raudatus Syarifah, I Wayan Wesa Atmaja, A. M. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Lauhun Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Memori Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas XI MA Miftahul Ulum Sidomukti. *Jurnal UNIPAR: Journal of Education Technology and Inovation*, 4.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.

- Sumpena, M., Tamam, A. M., & Rahman, I. K. (2021). Tawazaun Metode Efektif Menghafal Al- Qur ' an Bagi Pegawai. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 14(1), 56–72. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i1.4016>
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)* (A. Ta'rifin (ed.); Ke-2). Litera Yogyakarta.
- Wal Syamsi, Q., & Khoirurroziqin, A. (2022, April 3). Sejarah Kodifikasi Al-Qur'an. *Kaliakbar*. <https://www.kaliakbar.com/2014/12/sejarah-kodifikasi-al-qur.html?m=1>
- Winata, A., Fajrussalam, H., Syah, M., Erihadiana, M., Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. (2020). Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur ' an Melalui Guru Pendidikan Agama Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 90–100. <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.8035>
- Zahra, N. (2026). *Santri Pondok Azzahra*.
- Zahwa, M. (2026). *Santrei Pondok Azzahra*.
- Zulfitria. (2017). Peranan pembelajaran tahfidz al-quran dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 124–134. <https://pdfs.semanticscholar.org/97fc/c274402cad5dc93c179af4d87441525c046.pdf>